

## PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE KANGURU DI BPM LESTARI GOWA KABUPATEN GOWA

Yuslinda<sup>1</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Nur Ekawati<sup>3</sup>, Aminah Ahmad<sup>4</sup>, Syarifah  
Masita<sup>5</sup> Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>6</sup>

### Abstrak

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2,500 gram sampai dengan 2,499 gram (Maryunani, 2013). BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2,500 gram tanpa memandang masa kehamilan (Proverawati, 2012).

Berdasarkan data di BPM Lestari Gowa jumlah kelahiran bayi mulai dari Januari 2014 sampai Desember 2014 sebanyak 64 kelahiran hidup, dan angka kelahiran premature sebanyak 8 dan pada tahun 2014 tidak ada kematian. Dan berdasarkan data di BPM Lestari Gowa jumlah kelahiran bayi mulai dari Januari 2015 sampai Desember 2015 sebanyak 61 kelahiran hidup, dan angka kelahiran premature sebanyak 4 dan pada tahun 2015 tidak ada kematian. Suatu metode perawatan Bayi Prematur yang harus di ketahui oleh ibu yaitu metode kangguru yang mampu menjamin bayi untuk mendapatkan kehangatan, ASI, cinta, dan proteksi ibu yang selanjutnya akan menjamin tumbuh kembang bayi secara optimal sehingga mampu menurunkan angka kematian Neonatal. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi pengetahuan Ibu tentang Metode Kanguru pada bayi Prematur di BPM Lestari Gowa. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Survey Cross Sectional. Survey Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, dan Perilaku, Penyakit Diare

## PENDAHULUAN

Penyakit Diare sering disebut dengan Gastroenteritis. Penyakit diare sering menyerang bayi dan balita, bila tidak diatasi lebih lanjut menyebabkan dehidrasi yang menyebabkan kematian. Data terakhir dari Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa diare menjadi penyakit pembunuh kedua bayi di bawah lima tahun di Indonesia setelah radang paru atau pneumonia (Wiku adisasmito, 2010). Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan tingkat kesehatan yang optimal diantaranya adalah dengan adanya program puskesmas yaitu program pemberantasan penyakit menular (salah satunya adalah program pemberantasan penyakit diare). Puskesmas memiliki subnit pelayanan seperti posyandu, dimana salah satu kegiatan pokok dari posyandu tersebut adalah penanggulangan diare.

Dari studi pendahuluan angka penemuan kasus diare di Kecamatan Buko khususnya diwilayah kerja puskesmas Kecamatan Buko masih menunjukkan angka yang berfluktuasi setiap tahun bahkan cenderung meningkat. Hal ini dibuktikan dari data yang didapatkan di puskesmas dalam tiga tahun terakhir penyakit ini selalu mengalami peningkatan angka kejadian diare. Adapun data kejadian diare di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Buko pada tahun 2014 mencapai 140 kejadian, 2015 mencapai 146 kejadian, tahun 2016 sebanyak 148 kejadian dan pada tahun 2017 sebanyak 160 kejadian. Angka kejadian diare diwilayah kerja puskesmas Buko terus meningkat setiap tahunnya. Kenyataan ini tentunya perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak untuk mencegah kejadian diare ini. Desa Paisubatu merupakan salah satu desa di Kecamatan Buko dengan kejadian diare yang relatif banyak. Dari data kejadian diare di desa Paisubatu selama empat tahun terakhir menunjukan peningkatan kejadian setiap tahunnya. Pada tahun 2014 terdapat 38 kejadian diare, tahun 2015 sebanyak 41 kejadian, tahun 2016 sebanyak 46 kejadian dan pada tahun 2017 sebanyak 54 kejadian diare.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Survey Cross Sectional. Survey Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga sumber-sumber data ini dapat menjadi sumber data penelitian (Anggreni, 2013). Metode pengumpulan Data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang memacu pada angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Lestari Yang berada di Kelurahan Batang Kaluku, Kecamatan Somba Opu, Kab.Gowa.Penelitian ini mengenai Gambaran pengetahuan ibu tentang metode kanguru yang di lakukan terhadap 56 orang yang datang berkunjung Ke BPM Lestari.

#### A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden
  - a. Umur

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur Pada Pasien Yang Bersalin di BPM Lestari Gowa**

N0	Umur	Frekuensi	Presentase
1	20-25	10	17,9
2	26-30	13	23,2
3	31-35	22	39,3
4	36-40	11	19,6
	Total	56	100%

Sumber : Data Primer 2016

Dari table 1.1 menunjukkan bahwa dari 56 responden hanya ada 10 orang yang berumur 20-25 tahun (17,9%) dan kebanyakan responden yang berumur 31-35 tahun sebanyak 22 orang respondendengan (39,3%).

- b. Pendidikan

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Yang Bersalin di BPM Lestari Gowa**

N0	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	4	7,1
2	SMP	20	35,7
3	SMA	17	30,4
4	D3/S1	15	26,8
	Total	56	100%

Sumber : Data Primer 2016

Dari table 1.2 menunjukkan bahwa dari 21 responden terdapatnya 4 orang responden yang berpendidikan SD (7,1%) dan kebanyakan responden yang berjumlah 20 orang yang tamat SMP dengan (35,7%).

- c. Pekerjaan

**Tabel 1.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Yang Bersalin di BPM Lestari Gowa**

N0	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Ibu Rumah Tangga	27	48,2
2	Wiraswasta	23	41,1
3	PNS	6	10,7
	Total	56	100%

Sumber : Data Primer 2016

Dari table 1.3 menunjukkan bahwa dari 21 responden terdapat 3 orang responden PNS dengan (14,3%) dan kebanyakan responden yang berjumlah 14 orang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan (66,7%).

2. Gambaran pengetahuan ibu tentang Tujuan Metode Kanguru

**Tabel 2.1**  
Distribusi Frekuensi jawaban pengetahuan responden menurut Per Sub tentang Metode kanguru di BPM Lestari Gowa Tahun 2016

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
	Tujuan Metode Kanguru		
1	Metode Kanguru berguna untuk mencegah kedinginan sekaligus mendapatkan makanan berupa air susu induknya.	40 (72%)	16 (28%)
	Total	(72 %)	(28 %)

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa pengetahuan Ibu tentang Tujuan Metode Kanguru di BPM Lestari Gowa Tahun 2016 dalam katagori Baik dengan persentase 72%.

3. Gambaran pengetahuan ibu tentang keuntungan Perawatan Metode Kanguru

**Tabel 2.2**  
Distribusi Frekuensi jawaban pengetahuan responden menurut Per Sub tentang Metode kanguru di BPM Lestari Gowa Tahun 2016

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
	Keuntungan Perawatan Metode Kanguru		
2	Meningkatkan hubungan emosi ibu-anak	37 (66%)	19 (34%)
3	Menstabilkan suhu tubuh, denyut jantung, dan pernafasan bayi	32 (57%)	24 (43%)
4	Meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi dengan lebih baik	28 (50%)	28 (50%)
5	Mengurangi stres pada ibu dan bayi	33 (59%)	23 (41%)
6	Mengurangi lama menangis pada bayi- Memperbaiki keadaan emosi ibu dan bayi- Meningkatkan produksi ASI	28 (50%)	28 (50%)
7	Menurunkan resiko terinfeksi selama perawatan di rumah sakit- Mempersingkat masa rawat di rumah sakit	35 (62%)	21 (37%)
	Total	57,4 %	43 %

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa pengetahuan Ibu tentang Manfaat Perawatan Metode Kanguru di BPM Lestari Gowa Tahun 2016 dalam katagori Cukup Baik dengan persentase 57,4%.

4. Gambaran pengetahuan ibu tentang Waktu yang tepat untuk perawatan Metode Kanguru

**Tabel 2.3**  
**Distribusi Frekuensi jawaban pengetahuan responden menurut Per Sub tentang Metode kanguru di BPM Lestari Gowa Tahun 2016**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
	Waktu Yang Tepat Untuk Melakukan Metode Kanguru		
8	Umumnya bayi dengan berat badan lebih dari 2000 gram	26 (46%)	30 (54%)
9	Bayi yang tidak mengalami kelainan atau penyakit yang menyertai, serta refleks dan kordinasi isap serta menelan yang baik	28 (50%)	28 (50%)
10	Bayi yang memiliki perkembangan tidak baik selama berada di incubator	34 (61 %)	22 (49 %)
11	Kesiapan serta keikutsertaan orangtua	38 (67%)	18 (32%)
	Total	(56,25%)	(44%)

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa pengetahuan Ibu tentang Waktu yang tepat untuk perawatan Metode Kangurudi BPM Lestari Gowa Tahun 2016 dalam katagori Cukup Baik dengan persentase 56,25%.

**Tabel 2.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Pasien Yang Berkunjung d BPM Lestari Gowa**

NO	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	21	37,5
2	Cukup Baik	35	62,5
	Total	56	100%

Sumber : Data Primer 2016

Dari table 5.4 Berdasarkan hasil penelitian di dapat, bahwa pengetahuan Ibu tentang Konsep Bayi Prematur diketahuibahwa dari 56 responden, ada sebanyak 21 orang responden ( 37,5%) yang baik Dan ada 35 orang responden (62.5%) yang cukup baik.

### Pembahasan

Umur merupakan factor yang penting dalam kejadian berbagai penyakit di karenakan semakin tua seorang maka akan semakin menurun daya tahan tubuh. Dari table 1.1 menunjukkan bahwa dari 56 respon denada 10 orang yang berumur 20-25 tahun yaitu (17.9%), dan 36-40 tahun yaitu sebanyak 11 orang (19.6%), kemudian 26-30 tahun sebanyak 13 orang (23,8%), dan kebanyakan responden yang berumur 31-35 tahunsebanyak 22 orang (39,3%). Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, bahwa dari hasil analisis univariat di dapatkan dari table 1.2 menunjukkan bahwa dari 56 responden terdapat 4 orang responden yang berpendidikan SD (7,1%), kemudian 15 orang respondeng yang berpendidikan D3/SI

(26,8%), kemudian 17 orang responden yang berpendidikan SMA (30,4%). Dan kebanyakan responden yang berpendidikan SMP sebanyak 20 orang dengan (35,7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa dari hasil analisa Univariat didapatkan dari table 5.3 menunjukkan bahwa dari 56 responden terdapat 6 orang responden sebagai PNS dengan (10,7%), dan 27 orang responden yang berprofesi sebagai Wiraswasta dengan (41,1%), dan kebanyakan 27 orang responden yang berprofesi sebagai IRT atau tidak bekerja dengan (48,2%). Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan jenis pekerjaan yang mereka dapatkan juga rendah yaitu sebagai IRT, Wiraswasta, dan PNS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kanguru Di BPM Lestari Gowa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Terdapat Gambaran Pengetahuan Ibu di BPM Lestari Gowa tentang Tujuan Metode Kanguru tergolong dalam kategori Baik dengan persentase 72 %
- b) Terdapat Gambaran Pengetahuan Ibu di BPM Lestari Gowa tentang Keuntungan Metode Kanguru tergolong dalam kategori Kurang Baik dengan Presentase 57,4 %
- c) Terdapat Gambaran Pengetahuan Ibu di BPM Lestari Gowa tentang Waktu Yang Tepat Untuk Melakukan Pemeriksaan Metode Kanguru tergolong Kurang Baik dengan persentase 56,25%

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, Amsal. (2013) Filsafat Ilmu Jakarta Rajawali
- Dwi Anggraeni, Mekar. (2013) Metodologi penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan Sorowajang Baru Jakarta.
- Endyarni, Bernie. (2013) perawatan Metode bayi kanguru Erlangga Surabaya
- Hariwijaya, M & Triton, P.B. (2014). Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi & tesis Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Lissauer, T. & Fanaroff, A. (2012). At a Glance Neonatologi. Jakarta: Erlangga Medical Series
- Maryunani, Anik. (2013) Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Jakarta
- Nursalam (2011) Metodologi Penelitian dalam Riset keperawatan Rp Surabaya
- Notoadmodjo, S. (2012). Metode penelitian kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ningsih, Wahyu. (2012). Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika
- Proverwati, Etika. (2012) BBLR Berat Badan Lahir Rendah Sorowajan Baru Yogyakarta